

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata objek penelitian berdasarkan data-data asli yang dikumpulkan. Sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”<sup>32</sup>. Demikian pula menurut Maleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa materi tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”<sup>33</sup>.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi secara objektif di lapangan mengenai model pembinaan *bullying* di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kendari, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu melalui gambaran secara kualitatif terhadap permasalahan yang sedang dalam bahasan.

---

<sup>32</sup> Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

<sup>33</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Kendari, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kendari lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang akan diteliti.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 23 februari sampai 23 mei pada tahun 2018.

## **C. Sumber Dan Jenis Data**

### 1. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan serta keterangan dan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Dalam hal ini yaitu pembiasaan *bullyin*, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

### 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasi menjadi dua jenis yaitu:

- a) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertama<sup>34</sup>. Dalam hal ini yaitu guru bimbingan

---

<sup>34</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h. 84.

konseling, guru agama, Kepala sekolah, peserta didik dan orang tua siswa. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai “Pembinaan *Bullying* di Kelurahan Bende Kecamatan Kadia, Kota kendari.

- b) Data skunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan”<sup>35</sup>. data tersebut biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai kasus Korban *bullying*, data mengenai pelaku *bullying* banyak pada suatu daerah dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Penentuan Informan Penelitian**

Dalam hal ini teknik penentuan informan digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling* artinya dengan memilih narasumber yang benar-benar berkompeten mengenai kondisi internal dan eksternal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kendari. Sehingga mereka akan dapat memberikan masukan secara tepat, akurat dan berdaya guna tentang pembinaan *bullying*. Informan dipilih dalam penelitian ini berasal dari guru bimbingan konseling, guru agama, Kepala sekolah, Peserta didik, dan orang tua siswa.

Dari pemaparan di atas menggambarkan bahwa teknik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun alasan pemilihan teknik ini karena menurut perspektif sangat sesuai dengan kepentingan peneliti dan kondisi lapangan, mengingat informan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kendari. Sebagai objek informan yang sudah lama menjadi staf di Sekolah menengah kejuruan Negeri1 Kendari di lokasi penelitian sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili yang lainnya.

---

<sup>35</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kwantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. 3, 2008), h. 122.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi (pengamatan langsung)

Menurut Tanzeh dan Suyitno, observasi adalah “*cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa orang, benda, maupun alam*”<sup>36</sup>.

Observasi (pengamatan langsung) adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra serta dibantu dengan pancaindra lain”<sup>37</sup>. Dalam penelitian ini, akan mengamati lebih jauh tentang pembinaan *bullying* SMKN 1 Kendari, Kelurahan bende, Kecamatan Kadia, Kota kendari, yang diamati yaitu :

1. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan pelaku
2. Dampak yang terjadi setelah melakukan perilaku *bullying*
2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”<sup>38</sup>. metode yang

---

<sup>36</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 133.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian social* (Surabaya: AirlanggaUniversity Press, 2001), h. 142.

<sup>38</sup> S. Nasution, *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 3, 2000), h. 113.

digunakan untuk mengadakan tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informasi yang menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini, menggunakan dua cara metode pendekatan yaitu metode wawancara bebas dan tekstruktur.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda rapat”<sup>39</sup>. Penggunaan metode dokumentasi dalam hal ini yaitu dengan mengumpulkan dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi mengenai keadaan korban *bullying* disuatu sekolah, data mengenai pelaku *bullying* di suatu daerah dan hal lain terkait dalam penelitian ini.

### F. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/verification*”.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 231.

<sup>40</sup>, *Ibid.*, h. 91.

Sehingga dalam pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data (*colectory data*), yaitu proses memperoleh dan mengumpulkan data informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dan ditentukan oleh variabel-variabel penelitian, dikumpulkan oleh sampel yang telah susun serta ditentukan sebelumnya.
2. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada pokok masalah yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
3. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisa dalam bentuk uraian, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.
4. *Conclusion Drawing/verification* merupakan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, akurat

dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel”<sup>41</sup>.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data dengan tujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi penggunaan sebagai subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”<sup>42</sup>.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah kembali langsung ke lapangan melakukan pengamatan, pengecekan dan wawancara ulang dengan sumber data yang sudah diwawancarai sebelumnya maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, mengecek kembali apakah data yang telah diberikan sebelumnya sudah data yang benar atau kurang lengkap. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka dapat melakukan pengecekan kembali apakah data telah diperoleh benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

---

<sup>41</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, Cet. 7, 2009), h 252.

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 121.

kesempatan”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.<sup>43</sup>

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obsevasi atau tehknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang akurat.
4. Member check yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data diperoleh sesuai dengan apa diberikan sebelumnya. Dalam member chek penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan selama ini sehingga memperoleh data akurat
5. Objektivitas data yaitu suatu fokus penelitian yang tepat, sesuai kajian relevan dan cara pendataan yang akurat yang sesuai fokus permasalahan penelitian dengan melakukan analisis data secara benar, sehingga hasilnya bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 125.



6. Kesahihan data terbagi dua yaitu :

a) Validasi internal yaitu perpanjangan keikutsertaan dalam melakukan pengamatan dengan melakukan pemeriksaan pada diskusi sejawat, sesuai data yang sudah dikumpulkan melalui sebuah foto, rekaman dan sebagainya.

b) Validasi eksternal yaitu mendeskripsikan rekonstruksi realita secara lengkap secara detail sebagaimana dikonstruksikan oleh informan penelitiannya.

7. Keterandalan data apabila dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang kembali penelitiannya dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya yang esensialnya sama, maka dikatakan reliabilitas (keterandalan) yang tinggi.

